

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di RA Mambaul Huda Ngraseh Dander Bojonegoro tentang analisis dampak penerapan permainan egrang kaleng terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di RA Mambaul Huda Ngraseh Dander Bojonegoro. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Cara guru RA Mambaul Huda Ngraseh menerapkan kegiatan bermain egrang kaleng .**
 - a. Guru menyiapkan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian).
 - b. Guru menyiapkan alat permainan egrang kaleng.
 - c. Guru memotivasi anak untuk selalu percaya diri dalam melakukan kegiatan.
 - d. Guru mampu memberikan contoh dalam bermain.
 - e. Guru memberikan aturan-aturan dalam permainan.

- 2. Respon peserta didik RA Mambaul Huda Ngraseh dalam bermain egrang kaleng.**
 - a. Anak semakin percaya diri dalam melakukan kegiatan.
 - b. Anak semakin aktif dalam beraktifitas.
 - c. Anak semakin ceria dari sebelumnya.
 - d. Anak semakin senang bermain bersama dengan teman sebayanya.

3. Dampak penerapan permainan egrang kaleng terhadap perkembangan motorik kasar anak di RA Mambaul Huda Ngraseh?

Kemampuan anak dalam kegiatan motorik kasar sesuai STTPA nomor 137 tahun 2014 tentang kemampuan motorik anak usia 5-6 tahun. yaitu:

- a. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan.
- b. Melakukan koordinasi gerakan mata, kaki, tangan, dalam menirukan tarian atau senam.
- c. Melakukan permainan fisik dengan aturan.
- d. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri.

B. Saran-saran

Melalui hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, peneliti ingin memberikan saran kepada lembaga dan pendidik, orangtua dan peneliti selanjutnya dengan harapan semoga saran yang peneliti berikan dapat bermanfaat.

1. Saran Untuk Lembaga dan Pendidik

- a. Perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun dengan permainan egrang kaleng di lembaga pendidikan RA Mambaul Huda sudah baik. Adapun saran dari peneliti untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar selanjutnya yaitu akan menjadi semakin baik apabila lembaga memberikan sarana dan prasarana penunjang kegiatan bermain egrang kaleng ditambah dengan matras agar menambah keamanan dalam bermain egrang kaleng.

- b. Kegiatan perkembangan motorik kasar anak yang diberikan guru melalui permainan tradisional egrang kaleng akan lebih baik jika dalam pembelajaran guru menyiapkan dengan sebaik mungkin seperti mengkondisikan anak mulai dari usia berapa permainan egrang dapat dilakukan dan guru harus lebih baik dalam merancang RPPH untuk permainan egrang kaleng.

2. Saran Untuk Orang tua

Perlu disadari bagi orang tua bahwa dunia anak adalah dunia permainan biarkan anak untuk memilih permainan yang diinginkan. Dengan permainan egrang kaleng keterampilan motorik kasar anak dapat berkembang sesuai tahap perkembangan diusianya. Memberi dukungan, dorongan, dan kebebasan bermain pada anak akan berdampak baik dalam perkembangan anak itu sendiri.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya.

- a. Peneliti selanjutnya dapat memuat referensi lebih banyak terkait permainan egrang khususnya pada permainan egrang kaleng agar hasil penelitian selanjutnya lebih baik dan dapat memberikan hasil yang rinci lagi.
- b. Peneliti berharap ada lebih banyak peneliti yang mengkaji tentang perkembangan motorik kasar melalui permainan egrang kaleng untuk mengetahui lebih jauh tentang perkembangan motorik kasar anak dan peneliti selanjutnya dapat memperbaiki kekurangan dari hasil penelitian ini.